



ALL RIGHTS RESERVED © جميع حقوق الطبع محفوظة

No part of this book may be reproduced or utilized in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying and recording or by information storage and retrieval system, without the permission of the publisher.

First Edition: April 2001

Supervised by:

ABDUL MALIK MUJAHID

Headquarters:

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416, KSA
Tel: 00966-1-4033962/4043432
Fax: 00966-1- 4021659
E-mail: darussalam@naseej.com.sa
Website: [http:// www.dar-us-salam.com](http://www.dar-us-salam.com)
Bookshop: Tel & Fax: 00966-1-4614483

Branches & Agents:

K.S.A.

- Jeddah: Tel: 00966-2-6712299 Fax: 6173448
- Al-Khobar: Tel: 00966-3-8948106

U.A.E.

- Tel: 00971-6-5511293 Fax: 5511294

PAKISTAN

- 50 Lower Mall, Lahore
Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- Rahman Market, Ghazni Street
Urdu Bazar, Lahore
Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703

U. S. A.

- Houston: P.O. Box: 79194 Tx 77279
Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
E-mail: Sales@dar-us-salam.com
Website: [http:// www.dar-us-salam.com](http://www.dar-us-salam.com)
- New York: 572 Atlantic Ave, Brooklyn
New York-11217
Tel: 001-718-625 5925

U.K.

- London: Darussalam International Publications Ltd.
P.O. Box: 21555, London E10 6XQ
Tel: 044-7947 306 706 Fax: 0044-208 925 6996
- Birmingham: Al-Hidaayah Publishing & Distribution
436 Coventry Road, Birmingham B10 0UG
Tel: 0044-121-753 1889 Fax: 121-753 2422

AUSTRALIA

- Lakemba NSW: ICIS: Ground Floor 165-171, Haldon St.
Tel: (61-2) 9758 4040 Fax: 9758 4030

MALAYSIA

- E&D BOOKS SDN.BHD.-321 B 3rd Floor, Suria Klcc
Kuala Lumpur City Center 50088
Tel: 00603-21663433 Fax: 459 72032

SINGAPORE

- Muslim Converts Association of Singapore
Singapore- 424484
Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

SRI LANKA

- Darul Kitab 6, Nirmal Road, Colombo-4
Tel: 0094-1-589 038 Fax: 0094-74 722433

KUWAIT

- Islam Presentation Committee
Enlightment Book Shop
P.O. Box : 1613, Safat 13017 KUWAIT
Tel: 00965-244 7526, Fax: 240 0057

BANGLADESH

- 30 Malitola Road, Dhaka-1100
Tel: 0088-02-9557214, Fax: 0088-02-9559738

الدرة المختصرة في محاسن الدين الاسلامي MUTIARA KEINDAHAN ISLAM

Syeikh Abdurrahman
bin Nasir bin Sa'di

Diterjemahkan oleh:
Mu'inuddinillah Basri

DARUSSALAM

Publishers and Distributors
Riyadh, Saudi Arabia

DAFTAR ISI

Kata pengantar pengantar buku	6
Pembukaan	9
Muqoddimah penyusun	13
Contoh pertama.....	17
Contoh kedua.....	20
Contoh Ketiga:.....	23
Contoh Keempat.....	24
Contoh Kelima.....	25
Contoh Keenam	27
Contoh Ketujuh.....	29
Contoh Kedelapan	30
Contoh Kesembilan	32
Contoh Kesepuluh	33
Contoh Kesebelas	35
Contoh Keduabelas.....	36
Contoh Ketigabelas.....	37
Contoh Keempatbelas.....	38
Contoh Kelimabelas	39
Contoh Keenambelas.....	41
Contoh Ketujuhbelas	42
Contoh Kedelapanbelas	43
Contoh Kesembilanbelas	44
Contoh Keduapuluh.....	45
Contoh Keduapuluhsatu	48

Dengan menyebut Nama Allâh,
Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang

﴿إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ﴾ [آل عمران: ١٩]

“Sesungguhnya agama (yang paling benar)
di sisi Allah ialah (agama) Islam.”

(QS. 3:16)

KATA PENGANTAR PENERBIT BUKU

Sesungguhnya segala Puji bagi Allah, Sholawat dan Salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah, juga atas keluarganya, sahabatnya serta orang yang memberikan loyalitas kepadanya.

Sesungguhnya agama disisi Allah adalah Islam, agama satu-satunya yang diterima Allah (dan barang siapa yang mencari Addin (aturan hidup) selain Islam tidaklah Akan diterima amalan darinya dan di akherat termasuk orang yang merugi.

Akan tetapi apakah seorang Muslim merenungkan kenapa Allah memilih Islam diatas segala agama selainnya dan satu-satunya yang diridhoi dari sekian banyak aliran dan cara hidup.

Sebab-sebabnya banyak, yang paling penting karena Islam dari Allah yang Maha mengetahui yang mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa yang di bumi, Dialah yang mengetahui apa yang diperlukan oleh hamba dari aturan, jalan hidup, apa yang cocok buat mereka, apa yang bermanfaat untuk dunia dan akherat mereka (ingatlah bahwa Dia mengetahui apa yang yang Dia ciptakan dan Dia Maha lembut dan Maha Mengetahui).

Allah memiliki Hikmah yang dalam apa yang Dia syare'atkan, dalam semua perintah-perintahNya, larangan-laranganNya ada maslahat yang bermacam-macam untuk hambaNya yang beriman, agamanya yang Dia ridhoi tak lepas dari setiap bagiannya dari kebaikan-kebaikan yang indah, manfa'at-manfa'at

yang besar.

Syekh Al 'Allamah Abdurrohman Assa'di bukanlah pribadi yang asing atas umat islam dengan Tafsirnya yang agung Taisiir Rohman Fi Tafsiri Al Kamil Mannan dan yang lainnya dari kalangan beliau, diantaranya buku ini yang dihadapan kita Mutiara Keindahan Islam dimana beliau telah berbicara didalamnya sebagaimana tersirat dari judulnya tentang keindahan-keindahan Islam, apa yang dimiliki oleh Islam dari kelebihan-kelebihan atas segala agama, dari kemudahan dan keringanan, terkandungnya didalamnya atas akhlaq yang mulia, adab-adab yang tinggi serta berda'wah kepadanya.

Alangkah butuhnya para dai pada hari ini untuk mengetahui keindahan Addin yang lurus ini, sangat membutuhkan untuk mempelajarinya supaya bisa melakukan kewajiban da'wah atas konsep yang jelas serta keyakinan, dimana Allah telah memerintahkan Rasulnya ketika berfirman:

{ قل هذه سبيلي أدعو إلى الله على بصيرة أنا ومن اتبعني }

(katakanlah inilah jalanku, aku seru manusia kejalan Allah atas konsep yang jelas, saya dan orang yang mengikutiku).

Hendaklah mengetahui bahwa keindahan agama islam bersifat umum mencakup seluruh persoalannya, pokok-pokoknya, cabang-cabangnya, mencakup seluruh hukum-hukumnya dan adab-adabnya diantaranya ada yang disebut dalam kitab dan sunnah, diantaranya ada yang dipahami dari kitab dan sunnah oleh ulama' umat ini baik yang dahulu atau

belakangan, diantaranya ada yang tidak mengetahui kecuali Allah ta'ala. karena banyak sekali tak terhitung jumlahnya, dikarenakan Addin ini sangat kuat telah turun bersama Ruh yang terpercaya (malaikat Jibril) dari Allah yang maha Perkasa, Maha Mengetahui kepada sayyidina Muhammad Nabi yang mulia, Diin yang terkumpul didalamnya perkara-perkara ini cukup menjadikan agama terbaik yang paling mulia secara mutlaq.

Syekh Nasir As Sa'di dalam buku ini telah mendatangkan kebaikan-kebaikan Agama Islam yang bermacam-macam, dan faidah-faidah yang beraneka ragam berhubungan dengan agama yang lurus ini baik pada pokok-pokok ajarannya maupun cabang-cabangnya, perintah-perintahnya, larangan-larangannya, batas-batasnya, hukum-hukumnya, cakupannya terhadap akhalq yang paling baik dan mulia sebagaimana berbicara tentang kemudahan hukum-hukumnya dan keadaanya yang selalu sesuai dengan semua masa.

Maktabah Darus Salaam diamana menghaturkan buku ini kepada sidang pembaca yang mulia memohon kepada Pelindung yang Maha Kuasa untuk memberi manfaat dengan buku ini Umat Islam dan Allahlah yang memberi taufiq.

Abdul Malik Mujahid
Manager
Darussalam

Pembukaan

Segala puji bagi Allah yang menunjukkan kita kepada Islam, tidaklah kita mendapat petunjuk kalaulah tidak diberi-Nya, saya bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, persaksian yang kita harapkan dengan-Nya keselamatan pada hari kita bertemu dengan-Nya, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya yang dipilih oleh Rabb-Nya dan diistimewakan, semoga shalawat dan kese-lamatan yang banyak tercurahkan kepada beliau sahabatnya serta orang yang membelanya.

Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mencurahkan berbagai kenikmatan-Nya yang banyak kepada hamba-hamba-Nya, serta telah banyak menolak berbagai bencana dan siksaan dari mereka, memerintahkan mereka untuk memegang pelana kenikmatan dengan bersyukur, memperingatkan mereka dari hilangnya nikmat dengan maksiat dan kekufuran. Jika mereka bersyukur tambahlah berkembang nikmat dan jika tidak, niscaya akan hilang dan pergi.

Sesungguhnya nikmat yang paling besar yang Allah karuniakan kepada hamba-Nya yang beriman adalah nikmat mendapat petunjuk kepada Islam yang terhalangi darinya kebanyakannya penduduk bumi ini, sehingga bumi ini jadi sempit buat mereka, terasa sesak jiwa mereka, kehidupan mereka jadi penderitaan yang dipenuhi kesedihan dan kegoncangan yang terus-menerus, serta kekosongan yang mem-binasakan:

“Tidaklah mereka kecuali seperti binatang bahkan mereka lebih sesat dari binatang.”

Generasi pertama dari umat ini telah memahami benar akan kemuliaan Islam dan apa yang terkandung didalamnya dari prinsip-prinsip, dan aturan-aturan yang mampu menjamin untuk memberikan kebahagiaan yang sempurna, kepemimpinan yang menyeluruh, maka mereka memeluknya dan mengimaninya, mereka mengorbankan yang paling mahal yang mereka miliki di jalan penyebarannya dan menancapkan tonggak-tongaknya. Ketika itu Allah berikan mereka kekuasaan di muka bumi dan Allah tundukkan kepada mereka raja-raja serta penguasa-penguasanya yang durjana, dan Allah berikan kepada mereka kemuliaan, negara dan kekuasaan.

Kemudian tak henti-hentinya kaum muslimin melemah dalam sisi keislaman baik aqidah maupun amalan dan enggan untuk membelanya sedikit demi sedikit sampai hari ini yang tidak ada bandingannya lagi dalam berpalingnya manusia dari agama mereka, rebutan dunia, minta kasih sayang kepada musuh, sehingga tepatlah apa yang digambarkan oleh perkataan seorang penyair akan keadaan mereka:

Kejahatan telah tampak kepala ularnya. Dan kebaikan telah dirobek oleh tombak yang diangkat Kebenaran tertekan penolongnya dan terabaikan. Ocehan setiap pendusta dan orang yang rusak akalnya melukai hati, membikin pusing kepala. Mimbar-mimbar penyesatan mereka bikin baru dengan terang-terangan maka goncanglah empat arah. telah diriwayatkan dari Amirul Mu'minin Umar bin Khatthab bahwa beliau

berkata:

“Sesungguhnya yang menyebabkan lepasnya ikatan Islam satu persatu adalah jika tumbuh dalam Islam orang yang tidak mengetahui (perkara) jahiliyyah.”

Atsar ini mengajak setiap Muslim untuk melihat kondisi kaum jahiliyyah sebelum Islam dan keberadaan mereka dalam kehinaan disemua bidang, baik agama maupun dunia. Sementara disisi lain dia diajak untuk melihat keindahan agama Islam yang lurus dan kelebihannya dalam kemudahan dan keringanan, serta apa yang dianjurkan untuk melakukan *akhlaq* yang baik dan apa apa yang dilarang olehnya dari perkara-perkara yang rendah, apa yang diajarkan terhadap pemeluknya dalam *dien* (agama) ini tentang kejujuran dalam berhubungan antar mereka dengan Rabb mereka dan antara mereka dengan keluarga serta kerabatnya.

Jika seorang muslim memperhatikan nilai-nilai dan idealisme yang didakwahkan oleh Islam dan ditanamkannya (ajaran itu) kepada pengikutnya, kemudian membandingkannya dengan kondisi manusia sebelum munculnya Islam, tentu akan mengetahui bahwa Islam adalah agama yang benar. Lalu tertuntun untuknya seluruh panca ideranya, dan mengerahkan seluruh potensi, serta mewakafkan dirinya, harta, keluarganya dan menolong serta membelanya.

Para ulama telah memahami urgensi menulis tentang keistimewaan agama ini dan menerangkan kelebihannya serta keindahannya. Dan diantara yang

(kesalahfahaman) yang menghadangnya, karena mengetahui bahwa Islam adalah yang haq dengan keterangan yang jelas, dan bukti-bukti yang mengantarkan kepada keyakinan.

Apabila dibuka tabir sebagian dari kakikat dienul Islam ini hal itu merupakan unsur pengajak yang paling besar untuk menerimanya dan pertimbangan untuk menguatkannya terhadap agama yang lain.

Ketahuiilah bahwa keindahan dienul Islam secara umum mencakup semua masalah-masalah dan dalil-dalilnya, dan apa yang ditunjukkan dari ilmu syari'at dan hukum, apa yang ditunjukkan dari ilmu alam dan sosial. Namun yang dimaksud disini bukan menerangkan semua itu, karena hal itu memerlukan penjelasan yang panjang lebar. Tapi yang dimaksudkan disini adalah menyebutkan beberapa contoh yang bisa dijadikan dalil untuk mengetahui yang lainnya serta membuka pintu buat yang mau masuk dalam bab ini. Contoh-contoh tersebut tersebar dalam pokok-pokok agama, cabang-cabangnya, ibadah dan mua'malat.

Kita berharap -seraya mohon pertolongan Allah-semoga Allah menunjukkan kita, mengajari kita serta membuka buat kita perbendaharaan kemurahan-Nya, yang dengan rahmat itu kondisi kita menjadi baik serta luruslah ucapan dan perbuatan kita.

CONTOH PERTAMA

Dienul Islam dibangun diatas pokok-pokok iman yang disebutkan dalam firman Allah Ta'ala:

﴿ قُولُوا ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ
وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَآلَ يَسَٰطِطَ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ
وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ
مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴾ [البقرة: ١٣٦]

“Katakanlah (hai orang-orang mu'min): Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya dan apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya, kami tidak membedakan seseorangpun diantara mereka, kami hanya tunduk dan patuh kepada-Nya.” (Al Baqarah:136)

Inilah pokok-pokok iman yang agung yang Allah perintahkan hamba-hamba-Nya (untuk mengimaninya). Ini merupakan sesuatu yang disepakati oleh para nabi dan rasul, terkandung didalamnya pengetahuan dan keyakinan yang paling agung tentang keimanan kepada apa yang Allah sifati dengannya diri-Nya melalui lisan Rasul-Nya, dan mengerahkan segala tenaga dijalan keridhaan-Nya.

Dien dasarnya Iman kepada Allah, buahnya berusaha untuk melakukan semua hal yang dicintai dan

CONTOH KEDUA

Syari'at Islam yang besar setelah iman adalah menegakkan shalat, membayar zakat, puasa Ramadhan, haji ke *Baitullah al Haram*.

Perhatikan syari'at agung ini, dan manfaatnya yang besar serta apa yang diwajibkannya dari berusaha dalam keridhaan Allah dan mendapatkan pahala baik sekarang maupun yang akan datang.

* perhatikan apa yang terdapat dalam shalat dari keikhlasan untuk Allah dan menghadap secara sempurna kepada-Nya, pujian, do'a dan ketundukan. Kedudukan shalat terhadap pohon keimanan adalah seperti perairan untuk kebun, kalaulah shalat tidak berulang kali dijalankan dalam sehari semalam niscaya keringlah pohon iman dan layu batangnya, dan dengan ibadat shalat selalu bertambah dan segar.

lihatlah apa yang terkandung dalam shalat dari menyibukkan diri dalam mengingat Allah, yang lebih besar dari segala sesuatu dan mencegah dari kekejian serta kemungkaran.

* Perhatikan hikmah zakat dan apa yang terkandung didalamnya dari akhlaq-akhlaq yang mulia berupa sifat pemurah, dermawan dan jauh dari sifat kikir, dan apa yang terkandung didalamnya dari syukur kepada Allah terhadap pemberian nikmat-Nya serta menjaga harta dari yang mengotorinya secara fisik maupun moral, dan apa yang ada didalamnya dari berbuat baik terhadap sesama manusia, memberikan kelonggaran kepada orang yang membutuhkan serta mencukupi

masalahat yang dibutuhkan.

Didalam zakat ada terkandung makna menolong orang yang sangat membutuhkan, didalamnya ada bantuan untuk menegakkan jihad dan masalahat umum yang dibutuhkan oleh seluruh kaum muslimin, didalamnya ada upaya memberikan motivasi bagi aktifitas kaum miskin, didalamnya ada kepercayaan bahwa Allah akan mengganti apa yang dikeluarkan, harapan akan pahala-Nya serta membenarkan janji-Nya.

* Didalam puasa ada latihan jiwa untuk meninggalkan apa yang dicintainya yang menjadi kebiasaan, demi cintanya kepada Allah Ta'ala, mendekatkan diri kepada-Nya serta membiasakan jiwa dan melatihnya untuk memiliki kekuatan tekad dan kesabaran.

Dalam puasa ada terdapat dorongan untuk berbuat ikhlas, merealisasikan cinta terhadap Allah diatas cinta terhadap dirinya. Untuk itu semua, maka puasa hanya untuk Allah, Allah mengkhususkannya dari amalan yang lainnya untuk diri-Nya.

* Adapun dalam ibadah haji terkandung makna pengorbanan harta, menahan beban kesusahan, menghadapi bahaya dan kesulitan dalam rangka mencari ridha Allah, bertamu kehadirat Allah, merengsek kepada-Nya di Rumah-Nya dan di tanah-tanah *masya'ir* serta beraneka ragam ubudiyah kepada Allah diseluruh *masya'ir*. Itu semua merupakan karunia yang Allah persembahkan kepada hamba-hamba-Nya dan tamu-tamu di Rumah-Nya.

Apa yang terkandung didalamnya berupa